

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah Budaya Kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja pada Karyawan CV. Nanjung Abadi. Adapun ruang lingkup penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan CV. Nanjung Abadi.

3.1.1 Sejarah Singkat CV. Nanjung Abadi

CV. Nanjung Abadi adalah salah satu perusahaan atau organisasi milik pribadi yang berfokus pada bidang jasa konveksi dan produksinya berupa mukena yang dibordir. CV. Nanjung Abadi ini memiliki lokasi di Jalan Air Tanjung, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Filosofi nama perusahaan “Nanjung” merujuk pada pengertian di dalam Bahasa Sunda yang bermakna Menjulung. Harapan yang diinginkan oleh pemilik dengan nama ini adalah dimana perusahaan mampu terus berkembang di bidang bordir dengan lancar dan tidak terhenti. Sedangkan kata Abadi, memiliki makna bahwa harapannya perusahaan tidak akan musnah atau berhenti untuk beroperasi serta terus menjalankan usaha di bidangnya.

3.1.2 Visi dan Misi CV. Nanjung Abadi

CV. Nanjung Abadi mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi:

Memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat sekitar.

2. Misi:

- a) Menjadi perusahaan yang menyerap tenaga kerja daerah Tasikmalaya.
- b) Membawa ciri khas kriya bordir ke dalam lingkup Nasional dan International.

3.1.3 Logo CV. Nanjung Abadi

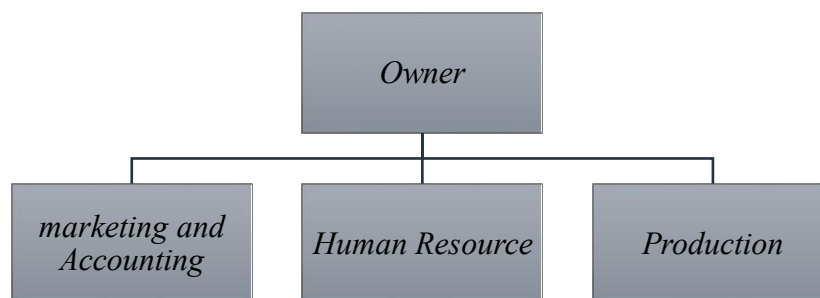
Logo dari CV. Nanjung Abadi dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1
Logo Cv. Nanjung Abadi

3.1.4 Struktur Organisasi CV. Nanjung Abadi

Struktur organisasi merupakan sebuah gambaran yang menjelaskan mengenai alur koordinasi dan tanggung jawab yang akan diemban oleh perorangan atau kelompok dalam menjalankan serta penyelesaian tugas-tugas yang diberikan. Berikut gambar dari struktur organisasi CV. Nanjung Abadi.



Gambar 3.2
Struktur Organisasi CV. Nanjung Abadi

3.1.5 *Job Description* CV. Nanjung Abadi

1. *Owner*

Merupakan sebagai penanggung jawab perusahaan, yang mempunyai wewenang memimpin, menentukan, dan mengambil keputusan atas kegiatan dan rencana perusahaan, yaitu yang menyangkut kegiatan manajemen keuangan, manajemen produksi, dan manajemen sumber daya manusia.

2. *Marketing and Accounting*

- a) Membuat strategi yang akan digunakan untuk proses pemasaran.
- b) Melakukan pengembangan pasar serta penentuan segmentasi pasar.
- c) Penerimaan pembelian produk.
- d) Melakukan pengelolaan jasa kirim produk.
- e) Melakukan proses retur produk.
- f) Perencanaan pada keluar masuknya uang.
- g) Membuat anggaran dana perusahaan.

3. *Production*

- a) Melakukan pengelolaan produksi produk yang diluncurkan oleh perusahaan.
- b) Melakukan proses *controlling*.
- c) Berkoordinasi dengan divisi yang berkaitan.

4. *Human Resouce*

- a) Melakukan perekrutan karyawan baru.
- b) Memberikan motivasi dengan tujuan peningkatan kinerja karyawan.
- c) Melaksanakan program pelatihan bagi karyawan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan untuk menentukan kebenaran dari adanya pemikiran tajam. Penelitian ini memiliki maksud serta kegunaan tertentu. Melalui adanya penelitian, manusia mampu memperoleh manfaat dengan data yang diperoleh secara umum dan dipergunakan dalam hal pemecahan masalah, pengantisipasi masalah serta pemahaman pada penelitian yang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada sebuah populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017). Metode penelitian menggunakan metode *survey* yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data di masa lalu atau sekarang tentang suatu pendapat keyakinan, karakteristik, tingkah laku, hubungan antar variabel dan menguji hipotesis mengenai variabel sosial serta psikologi dari beberapa sampel yang diambil dengan jumlah populasi tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan dengan cara wawancara dan kuisioner.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai karakter dari seseorang ataupun pekerjaan yang memiliki variasi satu dengan lainnya atau sasaran yang lain. Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari objek, orang maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Secara garis besar, operasionalisasi dari variabel yang digunakan untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi Operaional (2)	Indikator (3)	Skala (4)
Budaya Organisasi	Budaya organisasi adalah filosofi dasar CV Nanjung Abadi yang memuat keyakinan, norma-norma dan nilai-nilai bersama yang menjadi karakteristik ini tentang bagaimana cara melakukan sesuatu.	1. Inovasi pengambilan resiko 2. Memperhatikan detail 3. Orientasi pada hasil 4. Orientasi pada orang 5. Orientasi pada tim 6. Keagresifan 7. stabilitas	Ordinal
Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melaksanakan pekerjaan dan mampu memberikan pengaruh pada terlaksananya pekerjaan.	1. Pencahayaan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Keamanan 5. Hubungan karyawan	Ordinal
Motivasi Kerja	Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam setiap usaha sekelompok orang yang bekerjasama dalam rangka pencapaian suatu tujuan tertentu..	1. Kebutuhan fisiologis 2. Rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Aktualisasi diri	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data serta keterangan-keterangan lain dalam melakukan penelitian pada masalah yang menjadi objek penelitian.

3.2.2.1 Jenis Data

1. Data Primer

Jenis data yang didapat secara langsung. Data ini dapat dikumpulkan melalui kegiatan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian serta mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan dan melakukan penyebaran kuisioner kepada karyawan di CV. Nanjung Abadi. Penggunaan Teknik pengumpulan data primer adalah:

a) Wawancara

Merupakan alat komunikasi yang dilaksanakan dengan tatap muka bersama pihak manajemen perusahaan berkaitan dengan penggalian masalah yang akan diteliti menggunakan metode tanya jawab. Wawancara ini, peneliti memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih dalam dari karyawan terkait dengan permasalahan yang diteliti di CV. Nanjung Abadi.

b) Kuesioner

Metode ini dilakukan dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan yang sudah di susun sebelumnya. Pada proses penyebaran, pengajuan

beberapa butir pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih.

2. Data sekunder

Data ini merupakan data lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan di CV. Nanjung Abadi yang diperoleh melalui:

Sejarah dan literatur profil CV. Nanjung Abadi.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

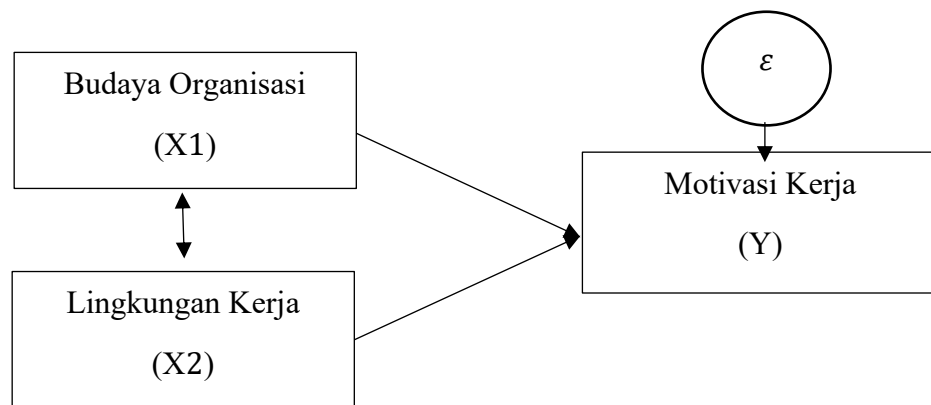
Populasi merupakan seluruh subjek dari penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Nanjung Abadi divisi produksi bagian jahit dengan jumlah karyawan sebanyak 37 orang.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dimana sampel yang diambil keseluruhan dari jumlah populasi yang ada. Alasan penggunaan sampel diambil dari seluruh populasi dikarenakan jumlah populasi yang memiliki jumlah kecil sehingga membuat penelitian yang dilakukan generalisasi dengan kesalahan yang kecil pula. Dengan kata lain, Teknik sampling jenuh ini dikenal dengan istilah Teknik sensus yang seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka, ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 37 orang karyawan CV. Nanjung Abadi.

3.2.3 Model Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan CV. Nanjung Abadi. Model penelitian ini merupakan pola hubungan variabel yang akan diteliti. Adapun model yang digunakan peneliti diwujudkan dalam bentuk model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

3.2.4 Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan statistic yang dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh insentif, motivasi dan disiplin kerja terhadap Kinerja Karyawan perusahaan tersebut. Data yang didapat kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan untuk melihat apakah data tersebut layak atau tidak dijadikan instrument dalam penelitian. Perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang disebarkan.

1. Uji Validitas

Validitas itu menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang akan diukur (Ma'ruf Abdullah, 2015: 258). Oleh karena itu jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner tersebut harus dapat mengukur apa yang diukur dan untuk memastikan instrumen penelitian itu perlu lebih dahulu diuji validitasnya. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5 \%$.

Kriteria pengujian:

Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan program SPSS for Windows.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala – gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik *Cronbach*.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows.

3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif dipergunakan dalam hal melakukan penggambaran tentang data faktual serta sistematis. Metode yang digunakan adalah hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuisisioner). Dimana budaya organisasi (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan motivasi kerja (Y) yang setiap dari item dari kuisisioner tersebut mempunyai lima jawaban dengan bobot yang berbeda.

Pada setiap pilihan dari jawaban diberikan nilai maka dari itu karyawan harus dapat memberikan jawaban yang mendukung untuk pertanyaan positif dan tidak mendukung untuk item negatif. Berikut ini tabel nilai yang terdapat pada kuisisioner penelitian.

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notas dan Predikat untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
2	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Setuju	S	Rendah
5	Sangat Setuju	SSS	Sangat Rendah

Maka dari itu, rumus yang dipergunakan untuk menghitung nilai dari hasil kuisioner sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah *Persentase* Jawaban

F = Jumlah Jawaban/Frekuensi

N = Jumlah Pegawai

Kemudian, jumlah dari nilai secara menyeluruh berdasar hasil perhitungan ditentukan intervalnya dengan rumus berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.2 Metode Successive Interval

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval*. Adapun langkah-langkah dari *successive interval* adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
- 2) Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
- 3) Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif

- 4) Proporsi kumulatif (P_k) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan table distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
- 5) Hitung SV (*scala value* = nilai skala) , dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

SV (*Scala Value*) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

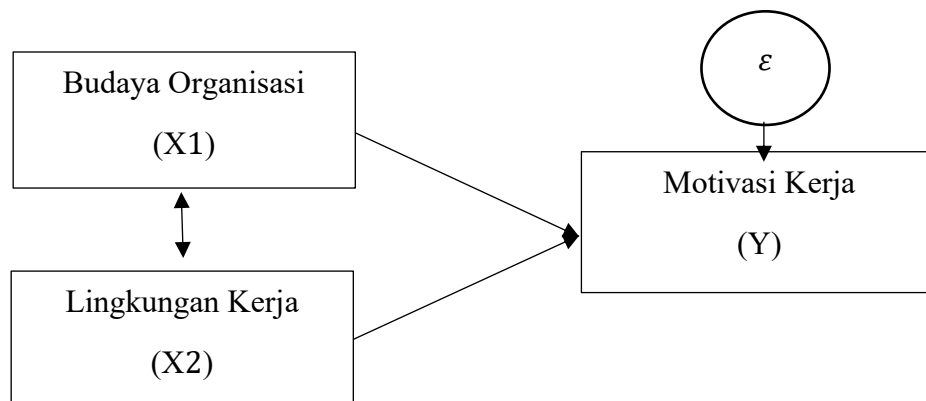
$$\text{Transformasi SV} \longrightarrow Y = SV + |SV_{min}|$$

3.2.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara langsung maupun tidak langsung antara masing-masing variabel X terhadap Y . Tahapan dari analisis jalur (Menurut Anwar, 2011: 156) adalah sebagai berikut.

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub struktur.
2. Menentukan matriks kolerasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menghitung koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung R_Y ($x_1, \dots, x_k$);
6. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F .
7. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji- t .

Adapun Formula *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.4 Diagram Jalur

Tabel 3.4
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 , X_2 Terhadap Y

No	Variabel	Formula
1	Budaya Organisasi	
	a. Pengaruh Langsung X_1 terhadap Y	$(\rho_{YX_1}) (\rho_{YX_1})$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 terhadap Y melalui X_2	$(\rho_{YX_1}) (r_{X_1X_2}) (\rho_{YX_2})$
	Total X_1 terhadap Y	$a+b+c...(1)$
2	Lingkungan Kerja	
	a. Pengaruh Langsung X_2 terhadap Y	$(\rho_{YX_2}) (\rho_{YX_2})$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_2 terhadap Y melalui X_1	$(\rho_{YX_2}) (r_{X_1X_2}) (\rho_{YX_1})$
	Total X_2 terhadap Y	$d+e+f...(2)$